

Abstrak

Andina Bawelle. NIM 811408008. 2013. “*Gangguan Pendengaran di Kawasan Kebisingan Tingkat Tinggi (Suatu Kasus Pada Anak SDN 7 Tibawa)*” Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra, M.Kes dan pembimbing II dr. Sri Manovita Pateda, M.Kes.

Kebisingan adalah suara yang tidak dikehendaki dan dapat mengalihkan perhatian yang bersumber dari kegiatan atau alat-alat produksi yang mengganggu atau membahayakan kesehatan, khususnya menimbulkan gangguan pendengaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui derajat gangguan pendengaran di kawasan kebisingan tingkat tinggi (suatu kasus pada anak SDN 7 Tibawa).

Desain penelitian yang digunakan adalah survey deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 163 siswa dan sampel dari penelitian ini yakni 42 siswa, sampel ini dilakukan secara *purposive sampling* yakni hanya untuk siswa yg berumur 9-14 tahun dan tempat tinggalnya berdekatan dengan landas pacu bandara Djalaluddin Gorontalo.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 42 responden semuanya mengalami gangguan pendengaran (100%), baik untuk telinga kanan maupun telinga kiri.

Simpulan dalam penelitian ini adalah terjadinya gangguan pendengaran pada anak SDN 7 Tibawa akibat kebisingan yang dihasilkan dari suara mesin pesawat yang *landing* maupun yang akan *take-off*.

Saran dalam penelitian ini adalah diharapkan letak Sekolah Dasar Negeri 7 Tibawa ini perlu ditinjau kembali karena lokasinya sangat berdekatan dengan landasan pacu bandara Djalaludin Gorontalo dan siswa-siswinya rata-rata tingkat pendengarannya melampaui nilai ambang batas pendengaran normal (25 Db).

Kata Kunci : Gangguan Pendengaran, Kebisingan Tingkat Tinggi.